

SURAT PANGGILAN (RELAAS)

Nomor : 2397/Pdt.G/2022/PA.Smdg

Pada hari,*Senin*..... tanggal *01-08-2022*....., Saya, **Aa Ahmad Satibi, SH.I.** Jurusita Pengadilan Agama Garut, guna memenuhi surat bantuan panggilan dari Pengadilan Agama Sumedang Nomor : W10-A10/2859/K.05/VII/2022, tanggal 25 Juli 2022 yang kami terima tanggal 26 Juli 2022

TELAH MEMANGGIL

Sahidin bin Saepuloh, umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pangkas Rambut, Pendidikan SLTP, bertempat tinggal di Kp. Babakan Sawah Bera Rt. 002 Rw. 010 Desa/Kel Cimareme, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, sebagai "**Tergugat**";

Dalam perkara Cerai Gugat :

Iin Yulawati binti Suherman sebagai **Penggugat**;
Melawan
Sahidin bin Saepuloh sebagai **Tergugat**;

Untuk datang menghadap dimuka sidang Pengadilan Agama Sumedang di Jl. Statistik No.35, Situ, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621, pada hari **Rabu** tanggal **10 Agustus 2022**, pukul 09.00 WIB. Juga telah diserahkan kepada pihak Tergugat salinan surat gugatan yang diajukan oleh pihak para Penggugat dengan diterangkan bahwa gugatan itu oleh pihak turut Tergugat dapat dijawab dengan lisan/tertulis yang ditandatangani olehnya sendiri atau kuasanya, serta diajukan pada waktu sidang tersebut diatas ;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat yang dipanggil dan di sana saya ~~bertemu/tidak bertemu serta~~ berbicara dengan *Tergugat selanjutnya pangeran dan kpm pmpuloh melaku dan untuk*
ketemuhan kepada Tergugat

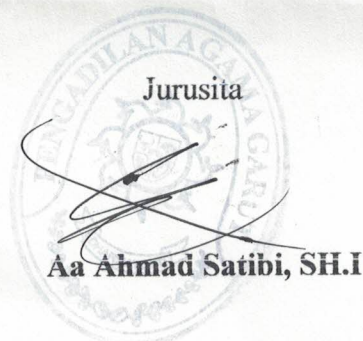
Kemudian kepadanyasaya minta membubuhkan tanda tangannya pada relaas panggilan ini; Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepada pihak*Desa*.....sehelai surat panggilan dan surat gugatan.

Demikian surat panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya sebagai Jurusita;

Tergugat /Desa/Kel.....

sh du 20/8

SEKRETARIS DESA
S.H. Halimah A


Jurusita
Aa Ahmad Satibi, SH.I